

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kebiasaan muraja'ah al-Qur'an dengan sikap spiritual dan sikap sosial siswa.. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 2 Tambun Selatan. Jumlah sampel menggunakan Teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi terbilang kecil atau di bawah 100 orang. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi product moment pearson, uji koefisien determinasi dan uji signifikansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebiasaan muraja'ah al-Qur'an berhubungan positif yang signifikan dengan sikap spiritual. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi product moment yang memperoleh nilai Sig. (2 tailed) dari sikap spiritual sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05. Sehingga nilai signifikansi dapat dituliskan $0,000 < 0,05$. Derajat hubungan kebiasaan muraja'ah al-Qur'an dengan sikap spiritual siswa dikategorikan kuat dengan nilai pearson correlation 0,690, Sedangkan untuk hasil uji besar persentase dari koefisien determinasi R^2 sebesar 0,476 yang berarti bahwa 47,6% variasi variabel independen (kebiasaan muraja'ah

al-Qur'an) dapat berkontribusi terhadap variabel dependen (sikap spiritual), sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan untuk nilai t_{hitung} 8,141 $> t_{tabel}$ 1,993. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan muraja'ah al-Qur'an mempunyai hubungan yang positif dengan sikap spiritual siswa kelas XII SMAN 2 Tambun Selatan.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebiasaan muraja'ah al-Qur'an berhubungan positif yang signifikan dengan sikap sosial. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi product moment yang memperoleh nilai Sig. (2 tailed) dari sikap sosial sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05. Sehingga nilai signifikansi dapat dituliskan $0,000 < 0,05$. Derajat hubungan kebiasaan muraja'ah al-Qur'an dengan sikap sosial siswa dikategorikan sedang dengan nilai pearson correlation 0,538, Sedangkan untuk hasil uji besar persentase dari koefisien determinasi R^2 sebesar 0,289 yang berarti bahwa 28,9% variasi variabel independen (kebiasaan muraja'ah al-Qur'an) dapat berkontribusi terhadap variabel dependen (sikap sosial), sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan untuk nilai t_{hitung} 5,447 $> t_{tabel}$ 1,993. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan muraja'ah al-Qur'an mempunyai hubungan yang positif dengan sikap sosial siswa kelas XII SMAN 2 Tambun Selatan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif. Sekolah disarankan untuk memperkuat program pembiasaan muraja'ah Al-Qur'an secara terstruktur dan berkelanjutan, baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan sekolah. Selain itu, sekolah juga perlu mendukung pembinaan sikap spiritual dan sosial siswa melalui program karakter, bimbingan konseling, serta pengawasan yang konsisten agar nilai-nilai Al-Qur'an dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara kognitif, tetapi juga berperan aktif dalam membimbing dan membiasakan siswa untuk melakukan muraja'ah Al-Qur'an. Guru PAI juga diharapkan mampu memberikan keteladanan dalam sikap spiritual dan sosial, seperti kedisiplinan beribadah, kejujuran, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai. Dengan adanya keteladanan tersebut, siswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk membiasakan muraja'ah Al-Qur'an secara mandiri, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, siswa hendaknya menjadikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku,

khususnya dalam membangun sikap spiritual seperti ketaatan beribadah dan rasa syukur, serta sikap sosial seperti kejujuran, kepedulian, kerja sama, dan saling menghormati sesama.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak dalam membiasakan muraja'ah Al-Qur'an di rumah. Orang tua juga berperan penting dalam memberikan contoh sikap spiritual dan sosial yang baik agar kebiasaan yang ditanamkan di sekolah dapat diperkuat dalam lingkungan keluarga, sehingga pembentukan karakter anak dapat berjalan secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel kebiasaan muraja'ah Al-Qur'an, sikap spiritual, dan sikap sosial. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti lingkungan pergaulan, peran guru dan orang tua, media sosial, atau budaya sekolah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, agar memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif.